

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Boards of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 52	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026
PT SUNINDO PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
PT SUNINDO PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Willy Johan Chandra
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Jl. Pangdaran IX/48 RT.007 RW.011
Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
: 021-83785773
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Freddy Soejandy
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Perum Citra 2 Blok O-2/8
Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat
: 021-83785773
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| <p>1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;</p> <p>2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> <p>3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1) <i>We are responsible or the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;</i></p> <p>2) <i>The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> <p>3) a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i></p> <p>4) <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 28, 2026



Willy Johan Chandra
Direktur Utama/President Director

Freddy Soejandy
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	181.628.047.434	115.277.091.365	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya lancar	2, 5	1.486.630.546	1.183.749.935	Current restricted cash
Piutang usaha	2, 6	36.466.484.371	92.161.494.104	Trade receivables
Persediaan	2, 7	223.910.647.094	234.134.193.312	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2	667.650.381	729.500.038	Prepaid expenses
Uang muka	8	14.075.706.262	27.516.907.789	Advances
Pajak dibayar dimuka	2, 15	18.036.639.508	20.990.390.816	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		476.271.805.596	491.993.327.359	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	8	27.918.769.226	35.890.293.918	Non-current advances on purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2, 15	2.191.226.691	2.192.442.813	Deferred tax assets
Aset tetap	2, 9	615.645.919.343	585.887.315.620	Fixed assets
Aset hak-guna	2	2.166.666.667	2.416.666.667	Right-of-use assets
Jumlah aset tidak lancar		647.922.581.927	626.386.719.018	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.124.194.387.523	1.118.380.046.377	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2, 10	39.717.954.292	27.252.626.348	Trade payables
Uang muka pelanggan	11	7.200.194.611	17.697.394.207	Advances from customers
Beban akrual	12	4.404.302.283	11.372.145.894	Accrued expenses
Utang pajak	2, 15	11.007.649.681	9.781.403.002	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	13	29.771.095.832	33.709.063.203	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		92.101.196.699	99.812.632.654	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	13	147.271.294.275	151.697.436.622	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 14	3.800.304.210	3.739.228.837	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		151.071.598.485	155.436.665.459	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		243.172.795.184	255.249.298.113	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal saham - nilai nominal IDR100 per lembar saham				Share capital - par value IDR100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Share authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	16	250.000.000.000	250.000.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	17	116.043.273.400	116.043.273.400	Treasury stock
93.600.000 lembar saham, harga perolehan	1, 2, 16	(70.012.578.649)	(70.012.578.649)	93,600,000 shares, acquisition cost
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	18	(4.326.035.346)	(4.326.035.346)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Beban komprehensif lain		(2.582.516.212)	(2.564.700.165)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	7.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19	570.763.759.119	552.430.408.440	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		866.885.902.312	848.570.367.680	Total equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	14.135.690.027	14.560.380.584	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		881.021.592.339	863.130.748.264	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.124.194.387.523	1.118.380.046.377	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the three months period ended March 31, 2026
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31		
		2026	2025	
		(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
PENJUALAN	2, 21	154.911.411.423	313.527.795.909	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	(112.854.502.333)	(208.619.000.801)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		42.056.909.090	104.908.795.108	GROSS PROFIT
Beban usaha	2, 23	(20.792.219.457)	(19.619.869.548)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	1.009.930.018	1.546.083.586	Financial income
Beban keuangan	2	(28.225.360)	(37.661.793)	Financial expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2	120.195.346	(2.668.463.295)	Gain/(loss) on foreign exchanges
Pendapatan/(beban) lainnya	2, 24	304.847.635	150.790.874	Other income/(expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		22.671.437.272	84.279.674.932	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	2, 15	(4.762.774.085)	(18.350.011.335)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		17.908.663.187	65.929.663.597	PROFIT CURRENT PERIOD
Beban komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2, 14	(22.845.013)	(10.326.919)	Remeasurement of - post-employment liabilities
- Pajak penghasilan terkait	2, 15	5.025.901	2.537.958	Related income tax -
Jumlah beban komprehensif lain		(17.819.112)	(7.788.961)	Total other comprehensive loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		17.890.844.075	65.921.874.636	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk		18.333.350.679	66.407.212.837	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	(424.687.492)	(477.549.240)	Non-controlling interests
		17.908.663.187	65.929.663.597	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current period attributable to:
Pemilik entitas induk		18.315.534.632	66.399.423.581	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	(424.690.557)	(477.548.945)	Non-controlling interests
		17.890.844.075	65.921.874.636	
Laba per saham dasar	24	7,62	26,56	Basic earnings per share

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/Equity attributable to parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	Beban komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	250.000.000.000	116.043.273.400	-	(4.326.035.346)	(2.243.175.544)	6.000.000.000	409.849.778.229	775.323.840.739	7.136.656.645	782.460.497.384	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	66.407.212.837	66.407.212.837	(477.549.240)	65.929.663.597	Profit current period
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	(7.789.256)	-	-	(7.789.256)	295	(7.788.961)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2025	250.000.000.000	116.043.273.400	-	(4.326.035.346)	(2.250.964.800)	6.000.000.000	476.256.991.066	841.723.264.320	6.659.107.700	848.382.372.020	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	250.000.000.000	116.043.273.400	(70.012.578.649)	(4.326.035.346)	(2.564.700.165)	7.000.000.000	552.430.408.440	848.570.367.680	14.560.380.584	863.130.748.264	Balance as of January 1, 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	18.333.350.679	18.333.350.679	(424.687.492)	17.908.663.187	Profit current period
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	(17.816.047)	-	-	(17.816.047)	(3.065)	(17.819.112)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2026	250.000.000.000	116.043.273.400	(70.012.578.649)	(4.326.035.346)	(2.582.516.212)	7.000.000.000	570.763.759.119	866.885.902.312	14.135.690.027	881.021.592.339	Balance as of March 31, 2026

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31		
		2026	2025	
		(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		200.472.247.907	291.028.350.357	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa		(64.729.199.200)	(188.390.793.616)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan		(29.101.687.576)	(30.611.329.605)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran beban umum dan administrasi		(7.533.575.562)	(6.750.963.140)	Payments for general and administrative expense
Kas diperoleh dari operasi		99.107.785.569	65.275.263.996	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		1.009.930.018	1.546.083.586	Interest received
Pembayaran bunga		(28.225.360)	(37.661.793)	Payments of interest
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	15	14.262.032.641	6.845.748.061	Income taxes refunded
Pengembalian/(penempatan) uang jaminan	5	(302.880.611)	-	Repayment/(placement) of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan		(14.838.566.716)	(3.393.137.851)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		99.210.075.541	70.236.295.999	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8, 31	(161.272.000)	(6.106.991.456)	Payments for advances for purchase of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	9, 31	(25.215.793.758)	(49.808.571.484)	Payments for acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(25.377.065.758)	(55.915.562.940)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		-	9.699.999.996	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(8.364.109.718)	(17.037.617.608)	Payments of bank loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(8.364.109.718)	(7.337.617.612)	Net cash flows used in financing activities
Jumlah kenaikan bersih kas dan setara kas		65.468.900.065	6.983.115.447	Total net increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		882.056.004	947.503.998	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	115.277.091.365	255.281.732.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	181.628.047.434	263.212.351.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-151355 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Soe To Tie Lin
Harry Wiguna

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Willy Johan Chandra
Bambang Prihandono
Freddy Soejandy

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Harry Wiguna
Tsun Tien Wen Lie
Heny Lilyawaty

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0216107 tanggal 20 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH.2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated June 12, 2024, Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-151355 dated June 20, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independence Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committees

Chairman
Members
Members

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of March 31, 2026 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 dated June 12, 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0216107 dated June 20, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Karyawan tetap	79	78	Permanent employees
Karyawan kontrak	429	380	Non-permanent employees

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar IDR300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah IDR176.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar IDR3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Saham perusahaan

Sehubungan dengan Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 13/2023 dan dengan telah ditetapkannya kondisi tersebut oleh OJK berdasarkan Surat OJK No. S-17/D.04/2025, maka dalam rangka ikut serta mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal Indonesia yang stabil, dan Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebagai upaya menjaga stabilitas perdagangan saham di pasar modal dalam kondisi volatilitas tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor.

Perusahaan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Maret 2025 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar IDR80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah), tidak termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan pembelian kembali. Sesuai dengan POJK 13/2023, jumlah saham yang akan dilakukan pembelian kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor Perseroan. Periode pembelian kembali saham terhitung sejak tanggal 17 April 2025 sampai dengan 15 Juli 2025, yaitu maksimum selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (17 April 2025), kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum 15 Juli 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Karyawan tetap	79	78	Permanent employees
Karyawan kontrak	429	380	Non-permanent employees

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of IDR100 per share and an offering price of IDR300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to IDR176,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling IDR3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Company's shares

In line with the Significantly Fluctuating Market Conditions as referred to in OJK Regulation No. 13/2023 and with the determination by the OJK based on OJK Letter No. S-17/D.04/2025, in realizing the stable Indonesian capital markets activities, the Company plans has conducted buyback as an effort to maintain the stability of shares trading in the capital market in conditions of high volatility and to increase the confidence of investors.

The Company conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) dated March 25, 2025 in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as IDR80,000,000,000 (eighty billion Rupiah), excludes brokerage fees and other costs related to the buyback. In accordance with OJK Regulation No. 13/2023, the number of shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of the Company's paid-up capital. The buyback is carried out within a period between April 17, 2025 until July 15, 2025, which is the maximum period of 3 (three) months from the date of the Disclosure of Information (April 17, 2025), unless terminated earlier by the Company before July 15, 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
 tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
 three months period then ended
 (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Saham perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan selesainya periode pembelian saham, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 93.600.000 lembar saham (nominal IDR100 per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar IDR70.012.578.649 dengan rata-rata harga pembelian IDR746 per lembar saham.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million of Rupiah)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1. PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ Manufacture	2016	99,96%	99,96%	880.726	879.909
2. PT Petro Synergy Manufacturing	Jakarta	Manufaktur/ Manufacture	2023	60%	60%	43.660	44.613

PT Rainbow Tubulars Manufacture ("RTM")

RTM didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Tanti Lena, SH., MKn. nomor 4 tanggal 15 Februari 2024 mengenai perubahan modal entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar IDR152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi IDR299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR1.000 per lembar saham, Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 tahun 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing ("PSM")

PSM didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar IDR22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (IDR13.500.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Company's shares (continued)

By the end of shares buyback period, the Company has repurchased 93,600,000 shares (par value of IDR100 per share) at an acquisition price of IDR70,012,578,649 with an average purchase price of IDR746 per share.

e. Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Rainbow Tubulars Manufacture ("RTM")

RTM was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

The articles of association of RTM been amended several times, most recently based on the notarial deed of Tanti Lena, SH, MKn. number 4 dated February 15, 2024 regarding changes in the capital of subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to IDR152,813,850,000. So that the Company's share capital changed to IDR299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of IDR1,000 per share, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 of 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing ("PSM")

PSM was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is IDR22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (IDR13,500,000,000). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

PT Petro Synergy Manufacturing ("PSM") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2025, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 390, Perusahaan meningkatkan modal dasar menjadi IDR56.500.000.000 yang terdiri dari 565.000.000 saham dengan nilai nominal IDR100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar IDR44.500.000.000 yang terdiri dari 445.000.000 saham dengan nilai nominal IDR100 per saham. Perusahaan melakukan setoran modal sebesar IDR13.200.000.000 dengan kepemilikan sebesar 60%.

f. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 April 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun dengan prinsip keberlangsungan usaha dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan 3.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

PT Petro Synergy Manufacturing ("PSM") (continued)

On August 29, 2025, based on Notarial Deed No. 390 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company increased its authorized share capital to IDR56,500,000,000 consisting of 565,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. Issued and fully paid share capital amounted to IDR44,500,000,000, consisting of 445,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. The Company contributed IDR13,200,000,000, representing a 60% ownership interest.

f. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association, and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise

b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The consolidated financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("IDR"), which is the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam";
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan".

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2026 as follows:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Contracts Referencing Nature-dependent Electricity";
- PSAK 338 (revised 2025): Business Combination under Common Control.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures".

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with PSAK 110 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with PSAK 103 "Business Combinations".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Dollar Amerika Serikat ("USD")	16.999
Dollar Singapore ("SGD")	13.182
Dollar Hong Kong ("HKD")	2.169
Yuan Cina ("CNY")	2.459

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with related parties

In accordance with PSAK 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

g. Foreign currency transactions and balances

The Group's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to PSAK 221 "The Effect of Change in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	16.720	United States Dollar ("USD")
	13.069	Singapore Dollar ("SGD")
	2.157	Hong Kong Dollar ("HKD")
	2.401	Chinese Yuan ("CNY")

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets

The Group has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting, therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Classification

The Group classifies its financial assets into the following

- a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Group's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) atau identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Perusahaan mengklasifikasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai aset lancar atau tidak lancar bergantung pada sifat dan jangka waktu pembatasannya.

j. Persediaan

Persediaan Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup akuntansi atas aset tetap Grup sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Presentase/ Percentage	
Bangunan dan fasilitasnya	4 - 20	5 - 25%	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	6,25 - 25%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	8	12,5%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 8	12,5 - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,5 - 25%	<i>Motor vehicle</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits from the time of placement and are not restricted in use. Companies classify restricted cash as current or non-current assets depending on the nature and duration of the restriction.

j. Inventories

The Group's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Group in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

ISAK 336 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Grup sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

ISAK 336 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Group is in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial asset (continued)

In determining fair value less costs to sell, the Group's takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

n. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

n. **Lease** (continued)

As a lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219 "Employee Benefits".

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods.

Trade receivables

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

p. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. **Pajak penghasilan**

Perlakukan akuntansi atas perpajakan Group sesuai dengan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

p. **Revenues and expenses recognition** (continued)

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. **Income tax**

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212, "Income Tax".

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

v. Saham treasuri

Perusahaan menetapkan metode biaya dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (saham treasuri).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 233 "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

v. Treasury stock

The bank adopts the cost method in recording treasury stock.

Treasury stock is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Grup mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Consolidated Financial Statements.

Although the Group's believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in Notes 15.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Kas		
SGD	16.201.653	16.056.045
IDR	12.687.350	57.999.898
USD	6.289.630	6.186.400
CNY	5.530.917	5.353.494
HKD	9.760	9.708
Subjumlah kas	40.719.310	85.605.545
Bank		
<u>IDR</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	83.713.054.020	70.380.067.583
PT Bank UOB Indonesia	7.321.622.596	6.188.679.935
PT Bank Hibank Indonesia	1.918.219.021	1.921.814.552
PT Bank Central Asia, Tbk.	507.191.420	376.859.652
PT Bank ICBC Indonesia	21.403.744	21.499.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	12.390.579	14.910.719
Bank of China (Hongkong), Ltd.	3.410.000	3.570.000
Subjumlah	93.497.291.380	78.907.401.900
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	58.923.664.307	12.146.597.971
PT Bank Central Asia, Tbk.	40.372.625	14.111.680
PT Bank UOB Indonesia	38.858.524	33.199.232
PT Bank ICBC Indonesia	20.909.790	41.889.954
Subjumlah	59.023.805.246	12.235.798.837
<u>CNY</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.381.116	1.896.566
Subjumlah	1.381.116	1.896.566
Subjumlah bank	152.522.477.742	91.145.097.303
Deposito		
<u>IDR</u>		
PT Bank Hibank Indonesia	26.500.000.000	21.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	240.000.000	240.000.000
Subjumlah	27.940.000.000	22.940.000.000
<u>USD</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	1.124.850.382	1.106.388.517
Subjumlah	1.124.850.382	1.106.388.517
Subjumlah deposito	29.064.850.382	24.046.388.517
Jumlah	181.628.047.434	115.277.091.365
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,00% - 6,00%	5,25% - 6,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Cash		
SGD	16.201.653	16.056.045
IDR	12.687.350	57.999.898
USD	6.289.630	6.186.400
CNY	5.530.917	5.353.494
HKD	9.760	9.708
Subtotal cash	40.719.310	85.605.545
Banks		
<u>IDR</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	83.713.054.020	70.380.067.583
PT Bank UOB Indonesia	7.321.622.596	6.188.679.935
PT Bank Hibank Indonesia	1.918.219.021	1.921.814.552
PT Bank Central Asia, Tbk.	507.191.420	376.859.652
PT Bank ICBC Indonesia	21.403.744	21.499.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	12.390.579	14.910.719
Bank of China (Hongkong), Ltd.	3.410.000	3.570.000
Subtotal	93.497.291.380	78.907.401.900
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	58.923.664.307	12.146.597.971
PT Bank Central Asia, Tbk.	40.372.625	14.111.680
PT Bank UOB Indonesia	38.858.524	33.199.232
PT Bank ICBC Indonesia	20.909.790	41.889.954
Subtotal	59.023.805.246	12.235.798.837
<u>CNY</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.381.116	1.896.566
Subtotal	1.381.116	1.896.566
Subtotal banks	152.522.477.742	91.145.097.303
Deposits		
<u>IDR</u>		
PT Bank Hibank Indonesia	26.500.000.000	21.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	240.000.000	240.000.000
Subtotal	27.940.000.000	22.940.000.000
<u>USD</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.124.850.382	1.106.388.517
Subtotal	1.124.850.382	1.106.388.517
Subtotal deposits	29.064.850.382	24.046.388.517
Total	181.628.047.434	115.277.091.365
Time deposit interest rate per year	2,00% - 6,00%	5,25% - 6,00%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 5)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 there are no cash and cash equivalents with related parties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 5)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
 tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
 three months period then ended
 (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA LANCAR

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan penempatan kas Grup pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar IDR1.486.630.546 dan IDR1.183.749.935.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	38.352.785.080	94.034.165.384	<i>Third parties</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
IDR	37.522.366.931	60.985.757.753	<i>IDR</i>
USD	<u>830.418.149</u>	<u>33.048.407.631</u>	<i>USD</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	16.647.534.671	40.872.891.961	<i>Current</i>
1 - 30 hari	1.510.774.760	50.433.198.102	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	5.554.940	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>20.194.475.649</u>	<u>2.722.520.381</u>	<i>More than 60 days</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

5. CURRENT RESTRICTED CASH

Restricted cash balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represent the Group's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to IDR1,486,630,546 and IDR1,183,749,935, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on customer are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	38.352.785.080	94.034.165.384	<i>Third parties</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

Trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
IDR	37.522.366.931	60.985.757.753	<i>IDR</i>
USD	<u>830.418.149</u>	<u>33.048.407.631</u>	<i>USD</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

Trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	16.647.534.671	40.872.891.961	<i>Current</i>
1 - 30 hari	1.510.774.760	50.433.198.102	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	5.554.940	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>20.194.475.649</u>	<u>2.722.520.381</u>	<i>More than 60 days</i>
Subjumlah	<u>38.352.785.080</u>	<u>94.034.165.384</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.886.300.709)</u>	<u>(1.872.671.280)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>36.466.484.371</u>	<u>92.161.494.104</u>	<i>Total</i>

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	1.872.671.280	1.845.168.167
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	-
Selisih kurs	13.629.429	27.503.113
Jumlah	1.886.300.709	1.872.671.280

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	1.845.168.167	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
	-	<i>Reversal</i>
	27.503.113	<i>Foreign exchange difference</i>
Total	1.872.671.280	

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

Trade receivables are used as collateral for debts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	120.271.844.057	148.068.520.486	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	70.953.220.898	62.689.537.733	<i>Raw material</i>
Suku cadang	32.685.582.139	23.376.135.093	<i>Spare parts</i>
Jumlah	223.910.647.094	234.134.193.312	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar IDR30.000.000.000 per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 13 dan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar IDR83.015.299.218 dan IDR509.265.872.635.

7. INVENTORIES

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

Inventory has been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi General BCA with a coverage value of IDR30,000,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025 which in management's opinion it is adequate to cover possible losses from these risks.

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (note 13 and 31).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to IDR83,015,299,218 and IDR509,265,872,635, respectively.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Uang muka lancar		
Pembelian persediaan	4.984.647.726	14.204.271.650
Jaminan	4.907.398.506	4.907.398.506
Operasional	4.183.660.030	8.405.237.633
Subjumlah	14.075.706.262	27.516.907.789
Uang muka tidak lancar		
Pembelian aset tetap	25.290.904.660	33.423.701.352
Konstruksi	2.627.864.566	2.466.592.566
Subjumlah	27.918.769.226	35.890.293.918
Jumlah	41.994.475.488	63.407.201.707

8. ADVANCES

	Current advances
	<i>Purchase of inventory</i>
	<i>Deposits</i>
	<i>Operasional</i>
	Subtotal
	Non-current advances
	<i>Purchase of fixed assets</i>
	<i>Constructions</i>
	Subtotal
	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat uang muka untuk pembelian persediaan, mesin proyek dan konstruksi pembangunan RTM Plant II di Batam.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is a down payment for purchase of inventories, machinery and construction for the RTM Plant II project in Batam.

9. ASET TETAP

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / March 31, 2026 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan, kotor						Carrying amount, gross
<u>Dimiliki langsung</u>						<u>Directly owned</u>
Tanah	55.613.870.625	-	-	-	55.613.870.625	<i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	62.452.878.154	-	-	-	62.452.878.154	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	106.472.590.201	3.533.751.597	-	-	110.006.341.798	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	15.043.642.048	-	-	-	15.043.642.048	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	7.559.623.524	313.091.049	-	-	7.872.714.573	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.354.133.906	8.500.000	-	-	4.362.633.906	<i>Motor vehicle</i>
Subjumlah	251.496.738.458	3.855.342.646	-	-	255.352.081.104	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	418.951.413.760	29.493.247.804	-	-	448.444.661.564	Assets under construction
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
<u>Dimiliki langsung</u>						<u>Directly owned</u>
Bangunan dan fasilitasnya	26.115.994.855	861.868.982	-	-	26.977.863.837	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	46.312.825.271	2.130.498.983	-	-	48.443.324.254	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	5.832.429.014	290.497.778	-	-	6.122.926.792	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.314.889.817	199.376.185	-	-	4.514.266.002	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	1.984.697.641	107.744.799	-	-	2.092.442.440	<i>Motor vehicle</i>
Subjumlah	84.560.836.598	3.589.986.727	-	-	88.150.823.325	Subtotal
Nilai perolehan, neto	585.887.315.620				615.645.919.343	Carrying amount, net

9. FIXED ASSETS

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai perolehan, kotor						Carrying amount, gross
<u>Dimiliki langsung</u>						<u>Directly owned</u>
Tanah	55.613.870.625	-	-	-	55.613.870.625	Land
Bangunan dan fasilitasnya	61.807.518.154	645.360.000	-	-	62.452.878.154	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	94.528.428.932	3.502.526.254	-	8.441.635.015	106.472.590.201	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.174.144.498	-	-	(130.502.450)	15.043.642.048	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	6.005.388.222	1.582.810.302	(28.575.000)	-	7.559.623.524	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	4.191.233.906	419.000.000	(256.100.000)	-	4.354.133.906	Motor vehicle
Subjumlah	237.320.584.337	6.149.696.556	(284.675.000)	8.311.132.565	251.496.738.458	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	224.081.817.275	203.180.729.050	-	(8.311.132.565)	418.951.413.760	Assets under construction
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
<u>Dimiliki langsung</u>						<u>Directly owned</u>
Bangunan dan fasilitasnya	22.669.818.926	3.446.175.929	-	-	26.115.994.855	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	38.984.773.069	7.376.936.328	-	(48.884.126)	46.312.825.271	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.589.659.816	1.193.885.072	-	48.884.126	5.832.429.014	Transportation equipment
Pe perabotan kantor	3.311.847.040	1.031.617.777	(28.575.000)	-	4.314.889.817	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	1.823.266.358	417.531.283	(256.100.000)	-	1.984.697.641	Motor vehicle
Subjumlah	71.379.365.209	13.466.146.389	(284.675.000)	-	84.560.836.598	Subtotal
Nilai perolehan, neto	390.023.036.403				585.887.315.620	Carrying amount, net

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Beban pokok penjualan (catatan 22)	2.719.113.297	10.552.255.050	Cost of goods sold (note 22)
Beban usaha (catatan 23)	870.873.430	2.913.891.339	Operating expense (note 23)
Jumlah	3.589.986.727	13.466.146.389	Total

Aset dalam penyelesaian sebesar IDR448.444.661.564 merupakan pembangunan Plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture yang berlokasi di Batam dan pembelian mesin produksi. Proyek diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026 presentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian tersebut (secara finansial) adalah 85-90%.

Construction in progress amounting to IDR448,444,661,564 represents the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture located in Batam and the purchase of production machinery. The project is expected to be completed in 2026. As at March 31, 2026, the percentage of completion of the construction in progress (in financial terms) is 85-90%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar IDR4.030.081.244 dan IDR10.832.455.104 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Hibank Indonesia (catatan 13).

The loan costs capitalized by the Group March 31, 2026 and December 31, 2025 are IDR4,030,081,244 and IDR10,832,455,104 on loan interest from PT Bank UOB Indonesia and PT Hibank Indonesia (note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., dengan nilai pertanggungan sebesar IDR260.041.247.622 per 31 Maret 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Grup.

The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., with sum insured of IDR260,041,247,622 as of March 31, 2026. Management is of the opinion that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses that the Group may experience.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
 tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
 three months period then ended
 (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Jakarta dan Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 88.709 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar IDR4.475.909.142 dan IDR4.392.497.142 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Hibank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) (catatan 13 dan 31).

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several parcels of land and buildings located in Jakarta and Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 88,709 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to IDR4,475,909,142 and IDR4,392,497,142 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Hibank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) (note 13 and 31).

10. UTANG USAHA

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	39.717.954.292	27.252.626.348	Third parties
Jumlah	39.717.954.292	27.252.626.348	Total

10. TRADE PAYABLES

Trade payable based on supplier are as follows:

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
CNY	19.235.067.859	14.314.108.328	CNY
IDR	17.306.573.784	9.743.809.228	IDR
USD	3.176.312.649	3.194.708.792	USD
Jumlah	39.717.954.292	27.252.626.348	Total

Trade payable based on currency are as follows:

11. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	7.200.194.611	17.697.394.207	Third parties
Jumlah	7.200.194.611	17.697.394.207	Total

11. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers based on customer are as follows:

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
IDR	7.200.194.611	10.528.108.677	IDR
USD	-	7.169.285.530	USD
Jumlah	7.200.194.611	17.697.394.207	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

11. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Unearned revenue based on currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
IDR	7.200.194.611	10.528.108.677	IDR
USD	-	7.169.285.530	USD
Jumlah	7.200.194.611	17.697.394.207	Total

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

12. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Gaji dan tunjangan	2.020.811.392	5.765.611.684	Salary and allowance
Operasional	1.272.304.895	2.248.002.762	Operational
Utilitas	1.111.185.996	3.358.531.448	Utility
Jumlah	4.404.302.283	11.372.145.894	Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. UTANG BANK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank UOB Indonesia	124.428.881.278	130.963.470.314	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	52.613.508.829	54.443.029.511	PT Bank Hibank Indonesia
Jumlah	177.042.390.107	185.406.499.825	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.771.095.832)	(33.709.063.203)	Current maturity
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	147.271.294.275	151.697.436.622	Net of current maturities

13. BANK LOANS

Entitas anak (RTM)

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 29 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia dengan plafon kredit sebesar IDR63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar IDR1.829.520.682 dan IDR7.161.429.248.

Subsidiary (RTM)

PT Bank Hibank Indonesia

On August 29 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia with a credit ceiling of IDR63,000,000,000 and a term of 84 months.

The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for March 31, 2026 and December 31, 2025 was amounted each IDR1,829,520,682 and IDR7,161,429,248.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (RTM) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (Commercial Property Loan) dengan maksud untuk pembelian kantor dan workshop dengan plafon sebesar IDR48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

Berasarkan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. 026/ETB/GG/XI/2-23 tanggal 16 November 2023 perihal Perubahan Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Mata Uang Rupiah, terdapat perubahan suku bunga yang semula 8,5% p.a. menjadi 8,75% p.a. efektif tanggal 20 November 2023.

RTM mendapatkan penambahan Fasilitas berupa Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") sebesar IDR100.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan sejak tanggal pencairan pertama termasuk grace period dan availability period 12 bulan. Fasilitas tersebut disetujui dalam Akta Perjanjian Kredit No. 156 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038.
- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor) yang baru kepada pihak lain;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar IDR6.534.589.039 dan IDR9.694.999.996.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Grup memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR).

Pada tanggal 24 September 2025, Grup menandatangani surat perpanjangan dan perubahan sublimit fasilitas multi no. 02268/SLK-KOM/2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (RTM) (continued)

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

Based on Credit Interest Rate Adjustment Letter No. 026/ETB/GG/XI/2-23 dated November 16, 2023 concerning Changes in Interest Rates for Rupiah Currency Loan Facilities, there is a change in the interest rate which was originally 8.5% p.a. to 8.75% p.a. effective November 20, 2023.

RTM obtained an additional facility in the form of a Construction Investment Credit Facility ("KISI") amounting to IDR100,000,000,000 with a term of 84 months from the date of first disbursement, including a 12-month grace period and availability period. The facility was approved under Credit Agreement Deed No. 156 dated November 18, 2024, by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038.
- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association;
- Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court;
- Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;
- Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor) to another party;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Dividend distribution;
- Provide loans to affiliates;
- Transfer rights and obligations according to the agreement.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for March 31, 2026 and December 31, 2025 was amounted each IDR6,534,589,039 and IDR9.694.999.996.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Group obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility.

On September 24, 2025, the Group signed a letter to extend and modify the sublimit of multi-facility no. 02268/SLK-KOM/2025, with the credit facility as follows:

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (RTM) (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. (lanjutan)

Jenis fasilitas : Fasilitas Multi yang terdiri dari Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR)

Plafond : IDR72.000.000.000

Jangka waktu : Berakhir pada 6 September 2026

Suku bunga TL Rev & TR : 8,75% / tahun (IDR); 5,5% / tahun (USD)

Provisi TL & TR : 0,5% / tahun

Komisi L/C & SKBDN : 0,125% / bulan setiap pembukaan L/C (minimal USD50 atau IDR700.000)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Tanah Bangunan di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kec. Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373/Tanjung Uncang & 3374/Tanjung Uncang) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar IDR30.000.000.000 atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

13. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (RTM) (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk. (continued)

Type of facility : A Multi-facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev), a Letter of Credit (L/C) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) (sight) facility, and a Trust Receipt (TR) facility.

Plafond : IDR72.000.000.000

Time period : Ending on September 6, 2026

TL Rev & TR Interest rate : 8,75% / year (IDR); 5,5% / year (USD)

TL & TR Provisions : 0,5% / year

L/C & SKBDN Commissions : 0,125% / month every opening of L/C (minimum USD50 or Rp700.000)

Collateral for the credit facility is as follows:

- 1 (one) unit of building land on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Kec. Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373/Tanjung Uncang & 3374/Tanjung Uncang) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR30,000,000,000 in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dihitug oleh manajemen dan 31 Desember 2025 dihitug oleh aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	Disability rate

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Beban jasa kini	262.467.891	838.563.558	Current service costs
Biaya bunga	60.762.469	342.326.767	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(28.694.036)	Past service costs
Pendapatan bunga dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(135.356.641)	Interest income on plan assets (Profit)/loss actuarial
Jumlah	323.230.360	943.075.437	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	3.739.228.837	3.428.213.930	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	323.230.360	943.075.437	Provision during of the years
Pembayaran imbalan oleh Grup	-	(3.511.904)	Benefits paid by the Group
Pembayaran iuran program	(285.000.000)	(1.040.000.000)	Contribution to plan made
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.845.013	411.451.374	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.800.304.210	3.739.228.837	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(2.466.248.805)	(2.877.700.179)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.845.013	411.451.374	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.443.403.792)	(2.466.248.805)	Total

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Based on the estimate for three months period as of March 31, 2026 calculation prepared by management and December 31, 2025 calculated by actuarial calculation prepared by an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	Disability rate

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Beban jasa kini	262.467.891	838.563.558	Current service costs
Biaya bunga	60.762.469	342.326.767	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(28.694.036)	Past service costs
Pendapatan bunga dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(135.356.641)	Interest income on plan assets (Profit)/loss actuarial
Jumlah	323.230.360	943.075.437	Total

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	3.739.228.837	3.428.213.930	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	323.230.360	943.075.437	Provision during of the years
Pembayaran imbalan oleh Grup	-	(3.511.904)	Benefits paid by the Group
Pembayaran iuran program	(285.000.000)	(1.040.000.000)	Contribution to plan made
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.845.013	411.451.374	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.800.304.210	3.739.228.837	Ending balance

Movement in the other comprehensive income are follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(2.466.248.805)	(2.877.700.179)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.845.013	411.451.374	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.443.403.792)	(2.466.248.805)	Total

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini kewajiban pasti		
Saldo awal	6.670.645.941	5.137.364.858
Biaya bunga	60.762.469	365.718.480
Biaya jasa kini	262.467.891	838.563.558
Kurtailment	-	(73.764.212)
Biaya jasa lalu	-	(28.694.036)
Pembayaran imbalan oleh Grup	-	(3.511.905)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial penyesuaian pengalaman	-	(1.950.580)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.845.013	436.919.778
Saldo akhir	7.016.721.314	6.670.645.941
Aset program		
Saldo awal	(2.931.417.104)	(1.709.150.928)
Pendapatan bunga dari aset program	-	(213.352.302)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Grup	(285.000.000)	(1.040.000.000)
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	31.086.126
Saldo akhir	(3.216.417.104)	(2.931.417.104)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	3.800.304.210	3.739.228.837

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
			Present value of defined benefit obligation
			Beginning balance
			Interest costs
			Current service costs
			Settlement
			Past service costs
			Benefits paid by the Group
			Actuarial loss/(gain) on changes in experience customisation
			Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income
			Ending balance
			Plan assets
			Beginning balance
			Interest income on plan assets
			Contribution to plan made by the Group
			Return on plan assets (excluding interest income)
			Ending balance
			The ending balance of post-employment benefits

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	380.771.522
Pasal 28a	489.666.054	-
Estimasi pasal 28a	7.351.804.011	489.666.054
Pajak pertambahan nilai	6.001.746.046	18.789.633.557
Subjumlah	<u>13.843.216.111</u>	<u>19.660.071.133</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	282.144.550	11.103.195
Pasal 22	-	85.868.500
Pasal 23	9.167.720	3.967.720
Pasal 25	2.028.662.812	-
Pasal 4 (2)	1.920.000	-
Pajak pertambahan nilai	1.871.528.315	1.229.380.268
Subjumlah	<u>4.193.423.397</u>	<u>1.330.319.683</u>
Jumlah	<u>18.036.639.508</u>	<u>20.990.390.816</u>

Perusahaan

Pada tanggal 2 Februari 2026 berdasarkan SKPKPP No. KEP-00056/KP-CT/KPP.0704/2026 perusahaan menerima restitusi pajak sebesar IDR2.295.028.508 dari IDR2.335.974.389 atas PPN Desember 2024.

Pada tanggal 20 Januari 2026, perusahaan menerima restitusi pajak sebesar IDR7.994.815.476 atas PPN Oktober 2024. SKPLB diterima pada tanggal 18 November 2025.

Pada 2 Desember 2025, perusahaan telah menerima SKPKP No. KEP-00552/KP-CT/KPP.0704/2025 atas PPN September 2025. Perusahaan sudah menerima restitusi pajak sebesar IDR3.972.188.657 pada tanggal 14 Januari 2026.

Pada 3 Oktober 2025 perusahaan telah menerima restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2024 sebesar IDR6.677.828.541. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2024 sebesar IDR6.845.748.061 dari IDR6.845.748.061. Pada 3 Maret 2025, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar IDR6.845.748.061.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
The Company	
Income tax:	
Article 21	380.771.522
Article 25	-
Estimation of article 28a	489.666.054
Value added tax	18.789.633.557
Subtotal	<u>19.660.071.133</u>
Subsidiaries	
Income tax:	
Article 21	11.103.195
Article 22	85.868.500
Article 23	3.967.720
Article 25	-
Article 4 (2)	-
Value added tax	1.229.380.268
Subtotal	<u>1.330.319.683</u>
Total	<u>20.990.390.816</u>

The Company

On February 2, 2026, based on SKPKPP No. KEP-00056/KP-CT/KPP.0704/2026, the Company received a tax refund of IDR2,295,028,508 out of IDR2,335,974,389 for December 2024 VAT.

On January 20, 2026, the Company received a tax refund of IDR7,994,815,476 for October 2024 VAT. The SKPLB was received on November 18, 2025.

On December 2, 2025, the Company received SKPKP No. KEP-00552/KP-CT/KPP.0704/2025 for September 2025 VAT. The Company received a tax refund of IDR3,972,188,657 on January 14, 2026.

In October 3, 2025, the company received a tax refund for Value Added Tax for the July 2024 tax period amounting to IDR6,677,828,541. The company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on August 8, 2025.

On February 10, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the January 2024 tax period amounting to IDR6,845,748,061 from IDR6,845,748,061. On March 3, 2025, the Company received this restitution amounting to IDR6,845,748,061.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
 tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
 three months period then ended
 (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21/26	1.101.229.649	-	<i>Article 21/26</i>
Pasal 23	13.822.469	18.437.114	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.813.196.351	2.813.196.350	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	743.158	7.498.671	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	82.611.209	-	<i>Value added tax</i>
Subjumlah	<u>4.011.602.836</u>	<u>2.839.132.135</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	437.509.248	54.734.274	<i>Article 21</i>
Pasal 23	13.944.120	26.961.158	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.472.388.652	6.472.388.652	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	72.204.825	388.186.783	<i>Article 4 (2)</i>
Subjumlah	<u>6.996.046.845</u>	<u>6.942.270.867</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>11.007.649.681</u>	<u>9.781.403.002</u>	<u>Total</u>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income taxes expenses

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Pajak kini	(1.492.123.600)	(10.354.031.380)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5.951.449)	29.996.483	<i>Deferred tax</i>
Subjumlah	<u>(1.498.075.049)</u>	<u>(10.324.034.897)</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(3.264.408.461)	(7.974.374.895)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(290.575)	(51.601.543)	<i>Deferred tax</i>
Subjumlah	<u>(3.264.699.036)</u>	<u>(8.025.976.438)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(4.762.774.085)</u>	<u>(18.350.011.335)</u>	<u>Total</u>

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak konsolidasian	22.671.437.272	84.279.674.932
Laba entitas anak	(15.758.917.816)	(35.237.954.634)
Eliminasi	<u>12.883.815.197</u>	<u>24.470.290.053</u>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	<u>19.796.334.653</u>	<u>73.512.010.351</u>
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(6.707.245)	12.222.906
Penyusutan	<u>(20.344.794)</u>	<u>(25.875.253)</u>
Subjumlah	<u>(27.052.039)</u>	<u>(13.652.347)</u>
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(1.304.658.297)	339.672.220
Pendapatan bunga	(897.157.462)	(1.537.294.232)
Laba dari entitas anak	<u>(10.785.086.241)</u>	<u>(25.236.956.638)</u>
Subjumlah	<u>(12.986.902.000)</u>	<u>(26.434.578.650)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>6.782.380.000</u>	<u>47.063.779.000</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>1.492.123.600</u>	<u>10.354.031.380</u>
Dikurangi:		
Kredit pajak penghasilan:		
Pasal 22	(267.466.050)	(56.884.175)
Pasal 23	(136.872.511)	(1.520.000)
Pasal 25	<u>(8.439.589.050)</u>	<u>(3.334.733.676)</u>
Estimasi (lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(7.351.804.011)</u>	<u>6.960.893.529</u>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Maret 2026 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak perusahaan	19.796.334.653	73.512.010.351
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.355.193.624	16.172.642.277
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	<u>(2.857.118.575)</u>	<u>(5.848.607.380)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1.498.075.049</u>	<u>10.324.034.897</u>

15. TAXATION (continued)

c. Income taxes expenses (continued)

The reconciliation between income/(loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income/(loss) of the Company is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak konsolidasian	22.671.437.272	84.279.674.932
Laba entitas anak	(15.758.917.816)	(35.237.954.634)
Eliminasi	<u>12.883.815.197</u>	<u>24.470.290.053</u>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	<u>19.796.334.653</u>	<u>73.512.010.351</u>
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(6.707.245)	12.222.906
Penyusutan	<u>(20.344.794)</u>	<u>(25.875.253)</u>
Subjumlah	<u>(27.052.039)</u>	<u>(13.652.347)</u>
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(1.304.658.297)	339.672.220
Pendapatan bunga	(897.157.462)	(1.537.294.232)
Laba dari entitas anak	<u>(10.785.086.241)</u>	<u>(25.236.956.638)</u>
Subjumlah	<u>(12.986.902.000)</u>	<u>(26.434.578.650)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>6.782.380.000</u>	<u>47.063.779.000</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>1.492.123.600</u>	<u>10.354.031.380</u>
Dikurangi:		
Kredit pajak penghasilan:		
Pasal 22	(267.466.050)	(56.884.175)
Pasal 23	(136.872.511)	(1.520.000)
Pasal 25	<u>(8.439.589.050)</u>	<u>(3.334.733.676)</u>
Estimasi (lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(7.351.804.011)</u>	<u>6.960.893.529</u>

The estimated taxable income for the period March 31, 2026 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak perusahaan	19.796.334.653	73.512.010.351
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.355.193.624	16.172.642.277
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	<u>(2.857.118.575)</u>	<u>(5.848.607.380)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1.498.075.049</u>	<u>10.324.034.897</u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / March 31, 2026 (Unaudited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan					The Company	
Imbalan pasca kerja	755.916.912	(1.475.594)	2.864.681	757.305.999	Post-employment benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai	232.118.163	-	-	232.118.163	Allowance for impairment loss	
Penyusutan	76.155.302	(4.475.855)	-	71.679.447	Depreciation	
Subjumlah	1.064.190.377	(5.951.449)	2.864.681	1.061.103.609	Subtotal	
Entitas anak					Subsidiaries	
Imbalan pasca kerja	66.713.433	9.886.273	2.161.220	78.760.926	Post-employment benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai	179.869.518	2.998.475	-	182.867.993	Allowance for impairment loss	
Penyusutan	(22.965.048)	(13.175.322)	-	(36.140.370)	Depreciation	
Rugi pajak	904.634.533	-	-	904.634.533	Tax losses	
Subjumlah	1.128.252.436	(290.574)	2.161.220	1.130.123.082	Subtotal	
Jumlah	2.192.442.813	(6.242.023)	5.025.901	2.191.226.691	Total	

		31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan					The Company	
Imbalan pasca kerja	688.992.036	(12.720.177)	79.645.053	755.916.912	Post-employment benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai	232.118.163	-	-	232.118.163	Allowance for impairment loss	
Penyusutan	95.216.984	(19.061.682)	-	76.155.302	Depreciation	
Subjumlah	1.016.327.183	(31.781.859)	79.645.053	1.064.190.377	Subtotal	
Entitas anak					Subsidiaries	
Imbalan pasca kerja	138.138.773	(82.299.590)	10.874.250	66.713.433	Post-employment benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai	169.859.880	10.009.638	-	179.869.518	Allowance for impairment loss	
Penyusutan	(530.856)	(22.434.192)	-	(22.965.048)	Depreciation	
Rugi pajak	-	904.634.533	-	904.634.533	Tax losses	
Subjumlah	307.467.797	809.910.389	10.874.250	1.128.252.436	Subtotal	
Jumlah	1.323.794.980	778.128.530	90.519.303	2.192.442.813	Total	

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Group deferred tax assets are as follows:

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

16. MODAL SAHAM

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal IDR100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya IDR60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya IDR250.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Nilai nominal IDR100 per saham/Par value IDR100 per share			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Authorized
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	Soe To Tie Lin
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	Willy Johan Chandra
Pemegang saham publik	506.400.000	20,26%	50.640.000.000	Public shareholders
	2.406.400.000	96,26%	240.640.000.000	
Modal saham yang diperoleh kembali, nilai nominal	93.600.000	3,74%	9.360.000.000	Treasury stock, par value
Modal ditempatkan dan disetor	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	3.500.000.000		350.000.000.000	Shares in portfolio

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta menelaah efektivitas pinjaman Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

16. SHARE CAPITAL

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of IDR60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of IDR250,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group debt to credit risk.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang timbul sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	<u>(3.956.726.600)</u>	<u>(3.956.726.600)</u>	Share issuance costs
Jumlah	<u>116.043.273.400</u>	<u>116.043.273.400</u>	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 derived from as follows:

18. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham RTM milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga IDR70.659.270.000. Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	66.333.234.656	<i>Carrying value of non-controlling interests which is obtained</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>70.659.270.002</u>	<i>Consideration paid</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>(4.326.035.346)</u>	<i>Difference in transaction with non-controlling interests</i>

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

18. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Rainbow Tubulars Manufacture

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of RTM owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid is as follows:

Carrying value of non-controlling interests which is obtained	66.333.234.656
Consideration paid	<u>70.659.270.002</u>
Difference in transaction with non-controlling interests	<u>(4.326.035.346)</u>

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

19. SALDO LABA

a. Belum ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	552.430.408.440	409.849.778.229
Pembagian dividen	-	(50.000.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	(1.000.000.000)
Laba periode berjalan	<u>18.333.350.679</u>	<u>193.580.630.211</u>
Saldo akhir	<u>570.763.759.119</u>	<u>552.430.408.440</u>

19. RETAINED EARNINGS

a. Unappropriated

Beginning balance	409.849.778.229
Dividend distribution	(50.000.000.000)
Appropriation for general reserve	(1.000.000.000)
Profit current period	<u>193.580.630.211</u>
Ending balance	<u>552.430.408.440</u>

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. SALDO LABA (lanjutan)

b. Sudah ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	7.000.000.000	6.000.000.000
Pembentukan cadangan umum	-	1.000.000.000
Saldo akhir	7.000.000.000	7.000.000.000

Penggunaan saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 147) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

- Laba bersih 2024 sebesar IDR1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah IDR50.000.000.000 (IDR20,78 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	13.911.801.006	14.341.061.918
PT Sinarindo Prima	223.889.021	219.318.666
Jumlah	14.135.690.027	14.560.380.584

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
PT Sinarindo Prima	4.573.420	34.062.023
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(429.260.912)	(1.410.930.634)
Jumlah	(424.687.492)	(1.376.868.611)

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
PT Sinarindo Prima	4.570.355	34.045.993
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(429.260.912)	(1.410.322.054)
Jumlah	(424.690.557)	(1.376.276.061)

19. RETAINED EARNINGS (continued)

b. Appropriated

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	6.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
	1.000.000.000	<i>Appropriation for general reserve</i>
	7.000.000.000	Ending balance

Appropriation of retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 147), resolved the appropriation of 2024 net income, as follows:

- Net profit of 2024 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of IDR50,000,000,000 (IDR20.78 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	14.341.061.918	<i>Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.</i>
PT Sinarindo Prima	219.318.666	<i>PT Sinarindo Prima</i>
Total	14.560.380.584	Total

Non-controlling interests in total net profit/(loss) for the period of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
PT Sinarindo Prima	34.062.023	<i>PT Sinarindo Prima</i>
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.410.930.634)	<i>Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.</i>
Total	(1.376.868.611)	Total

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
PT Sinarindo Prima	34.045.993	<i>PT Sinarindo Prima</i>
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.410.322.054)	<i>Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.</i>
Total	(1.376.276.061)	Total

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Penjualan barang</u>		
Oil country tubular goods	134.591.391.203	291.164.237.203
Wellhead dan christmas tree	17.032.015.000	11.779.638.100
Lainnya	3.226.005.220	10.583.920.606
Subjumlah	154.849.411.423	313.527.795.909
<u>Pendapatan jasa</u>		
Wellhead engineering service	62.000.000	-
Subjumlah	62.000.000	-
Jumlah	154.911.411.423	313.527.795.909

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%
Pihak ketiga				
PT Appipa Indonesia	58.720.085.547	38%	41.852.380.019	13%
Grup Pertamina	45.098.958.315	29%	164.693.289.521	53%
Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd	27.032.684.785	17%	58.756.576.576	19%
Hunting Energy Services, Pte., Ltd.	21.740.113.956	14%	-	0%
Jumlah	152.591.842.603	99%	265.302.246.116	85%

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	17.368.844.763	17.841.781.055
Utilitas	6.104.749.021	7.330.808.973
Penyusutan (catatan 9)	2.719.113.297	2.615.531.704
Pengiriman dan pengangkutan	1.531.420.640	3.967.234.228
Sewa	677.256.000	629.842.000
Pengolahan	657.276.720	6.847.157.833
Lainnya	780.542.674	5.564.785.378
Beban produksi	29.839.203.115	44.797.141.171
<u>Bahan baku dan suku cadang</u>		
Persediaan awal	86.065.672.826	83.593.665.350
Pembelian	36.332.573.513	103.762.643.090
Persediaan akhir	(103.638.803.037)	(105.794.073.555)
Beban pokok produksi	48.598.646.417	126.359.376.056
<u>Persediaan barang jadi</u>		
Persediaan awal	148.068.520.486	178.498.659.962
Pembelian	36.459.179.487	39.716.229.606
Persediaan akhir	(120.271.844.057)	(135.955.264.823)
Beban pokok penjualan	112.854.502.333	208.619.000.801

21. SALES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Sale of goods</u>		
Oil country tubular goods	134.591.391.203	291.164.237.203
Wellhead and christmas tree	17.032.015.000	11.779.638.100
Others	3.226.005.220	10.583.920.606
Subtotal	154.849.411.423	313.527.795.909
<u>Services</u>		
Wellhead engineering service	62.000.000	-
Subtotal	62.000.000	-
Total	154.911.411.423	313.527.795.909

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%
Third parties				
PT Appipa Indonesia	58.720.085.547	38%	41.852.380.019	13%
Pertamina Group	45.098.958.315	29%	164.693.289.521	53%
Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.	27.032.684.785	17%	58.756.576.576	19%
Hunting Energy Services, Pte., Ltd.	21.740.113.956	14%	-	0%
Total	152.591.842.603	99%	265.302.246.116	85%

22. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Salary and allowances	17.368.844.763	17.841.781.055
Utilities	6.104.749.021	7.330.808.973
Depreciations (notes 9)	2.719.113.297	2.615.531.704
Shipping and transports	1.531.420.640	3.967.234.228
Rents	677.256.000	629.842.000
Processing	657.276.720	6.847.157.833
Others	780.542.674	5.564.785.378
Production cost	29.839.203.115	44.797.141.171
<u>Raw materials and spareparts</u>		
Beginning stock	86.065.672.826	83.593.665.350
Purchase	36.332.573.513	103.762.643.090
Ending stock	(103.638.803.037)	(105.794.073.555)
Cost of goods manufactured	48.598.646.417	126.359.376.056
<u>Finished goods</u>		
Beginning stock	148.068.520.486	178.498.659.962
Purchases	36.459.179.487	39.716.229.606
Ending stock	(120.271.844.057)	(135.955.264.823)
Cost of goods sold	112.854.502.333	208.619.000.801

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
 tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
 three months period then ended
 (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%
Pihak ketiga				
Chengde Jianlong Special Steel Co., Ltd.	33.444.023.778	30%	-	0%
Jumlah	33.444.023.778	30%	-	0%

Third parties
 Chengde Jianlong Special Steel Co., Ltd.

Total

23. BEBAN USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	11.732.842.813	12.766.696.545	Salary and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	2.054.472.720	1.501.525.114	Repair and maintenances
Transportasi dan perjalanan dinas	1.020.348.832	413.693.788	Transportation and business trips
Honorarium tenaga ahli	908.300.906	518.250.000	Professional fees
Penyusutan (catatan 9)	870.873.430	633.695.035	Depreciations (note 9)
Perlengkapan dan peralatan kantor	760.346.677	382.829.825	Office supplies and equipments
Pajak, perizinan, dan lisensi	713.380.105	399.154.179	Tax, legal, and licenses
Konsumsi	679.554.513	457.607.047	Consumptions
Imbalan pasca kerja	323.230.360	222.375.948	Employee benefits
Amortisasi aset hak guna	250.000.000	250.000.000	Right of use assets amortizations
Hiburan dan sumbangan	186.429.602	310.322.230	Entertainment and donations
Pelatihan	180.953.362	26.225.497	Trainings
Pemasaran	179.833.863	663.602.274	Marketings
Utilitas	175.216.419	186.256.659	Utilities
Sewa	99.079.397	185.005.946	Rents
Asuransi	73.590.693	57.008.260	Insurances
Kesehatan	18.526.770	10.350.000	Medicals
Lainnya	565.238.995	635.271.201	Others
Jumlah	20.792.219.457	19.619.869.548	Total

24. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%
	33.444.023.778	30%	-	0%
Jumlah	33.444.023.778	30%	-	0%

23. OPERATING EXPENSES

24. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

24. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perhitungan laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	18.333.350.679	66.407.212.837
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2.406.400.000	2.500.000.000
Laba per saham - dasar dan dilusian	7,62	26,56

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

24. BASIC EARNING PER SHARE (continued)

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	66.407.212.837
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2.500.000.000
Earnings per share - basic and diluted	26,56

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Soe To Tie Lin	Pemegang saham/Shareholders	Kompensasi/Compensations
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	Kompensasi/Compensations

b. Saldo dengan pihak berelasi

Tidak terdapat saldo material dengan pihak berelasi pada periode berjalan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar IDR7.351.249.906 dan IDR17.886.308.442 masing-masing pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang merupakan imbalan jangka pendek.

25. NATURE OF RELATIONSHIP, MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with related parties

Details of nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Soe To Tie Lin	Pemegang saham/Shareholders	Kompensasi/Compensations
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	Kompensasi/Compensations

b. Balances with related parties

There were no material balances with related parties in the current period.

b. Transactions with related parties

Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR7,351,249,906 dan IDR17,886,308,442 for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 13) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup dimasa datang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 13) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / March 31, 2026 (Unaudited)				
	< 1 tahun/years	1-2 tahun/years	> 2 tahun/years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	39.717.954.292	-	-	39.717.954.292	Trade payables
Beban akrual	4.404.302.283	-	-	4.404.302.283	Accrued expenses
Utang bank	29.771.095.832	44.871.180.116	102.400.114.159	177.042.390.107	Bank loan
Jumlah	73.893.352.407	44.871.180.116	102.400.114.159	221.164.646.682	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Group's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Group manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Group.

The Group's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Group's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026:

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, 2023 the Group has monetary assets and liabilitied in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)		31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
USD					USD
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	3.538.734	60.154.945.258	798.078	13.343.859.354	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya lancar	87.454	1.486.630.546	66.516	1.183.749.935	Current restricted cash
Piutang usaha	48.851	830.418.149	1.976.579	33.048.407.631	Trade receivable
Subjumlah	3.675.039	62.471.993.953	2.841.173	47.576.016.920	Subtotal
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	186.853	3.176.312.649	191.071	3.194.708.792	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	428.785	7.169.285.530	Sales advance
Subjumlah	186.853	3.176.312.649	619.856	10.363.994.322	Subtotal
Aset dalam USD, neto	3.488.186	59.295.681.304	2.221.317	37.212.022.598	Assets in USD, net
CNY					CNY
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	2.811	6.912.033	2.485	5.965.702	Cash and cash equivalents
Subjumlah	2.811	6.912.033	2.485	5.965.702	Subtotal
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	7.823.458	19.235.067.859	5.962.547	14.314.108.328	Trade payable
Subjumlah	7.823.458	19.235.067.859	5.962.547	14.314.108.328	Subtotal
Liabilitas dalam CNY, neto	(7.820.647)	(19.228.155.826)	(5.960.062)	(14.308.142.626)	Liabilities in CNY, net
HKD					HKD
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	5	9.760	5	9.708	Cash and cash equivalents
Aset dalam HKD	5	9.760	5	9.708	Assets in HKD
SGD					SGD
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.229	16.201.653	1.229	16.056.045	Cash and cash equivalents
Aset dalam SGD	1.229	16.201.653	1.229	16.056.045	Assets in SGD

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Aset keuangan lancar		
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	181.628.047.434	115.277.091.365
Piutang usaha	36.466.484.371	92.161.494.104
Jumlah	218.094.531.805	207.438.585.469
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	39.717.954.292	27.252.626.348
Beban akrual	4.404.302.283	11.372.145.894
Utang bank jangka pendek	29.771.095.832	33.709.063.203
Jumlah	73.893.352.407	72.333.835.445
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka panjang	147.271.294.275	151.697.436.622
Jumlah	147.271.294.275	151.697.436.622

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current financial assets

Assets at fair value or amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables

Total

Current financial liabilities

Liabilities at fair value or amortized cost:
Trade payables
Accrued expenses
Short-term bank loans

Total

Non-current financial liabilities

Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term bank loans

Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

29. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit) / March 31, 2026 (Unaudited)			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total	
Penjualan	154.849.411.423	62.000.000	154.911.411.423	Sales
Beban pokok penjualan	(112.837.416.333)	(17.086.000)	(112.854.502.333)	Cost of goods sold
Laba bruto	42.011.995.090	44.914.000	42.056.909.090	Gross profit
Beban usaha			(20.792.219.457)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			1.009.930.018	Financial income
Beban keuangan			(28.225.360)	Financial expenses
Kerugian selisih kurs			120.195.346	Loss foreign exchanges
Lain-lain			304.847.635	Others
Laba sebelum pajak			22.671.437.272	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(4.762.774.085)	Income tax expenses
Laba periode berjalan			17.908.663.187	Profit current period
Penghasilan komprehensif lain			(17.819.112)	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan			17.890.844.075	Comprehensive income current period
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen			1.124.194.387.523	Segment assets
Liabilitas segmen			243.172.795.184	Segment liabilities

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 1 inputs.

35. OPERATION SEGMENT

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 and for the
three months period then ended
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (continued)

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit) / March 31, 2025 (Unaudited)			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total	
Penjualan	313.527.795.909	-	313.527.795.909	Sales
Beban pokok penjualan	(208.619.000.801)	-	(208.619.000.801)	Cost of goods sold
Laba bruto	104.908.795.108	-	104.908.795.108	Gross profit
Beban usaha			(19.619.869.548)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			1.546.083.586	Financial income
Beban keuangan			(37.661.793)	Financial expenses
Kerugian selisih kurs			(2.668.463.295)	Loss foreign exchanges
Lain-lain			150.790.874	Others
Laba sebelum pajak			84.279.674.932	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(18.350.011.335)	Income tax expenses
Laba periode berjalan			65.929.663.597	Profit current period
Penghasilan komprehensif lain			(7.788.961)	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan			65.921.874.636	Comprehensive income current period
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen			1.131.327.087.856	Segment assets
Liabilitas segmen			282.944.715.836	Segment liabilities

Informasi Geografis

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Geographic Information

Sales based on the location of the customers are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Negara			Country
Indonesia	106.138.612.682	254.771.219.333	Indonesia
Negara-negara asing	48.772.798.741	58.756.576.576	Foreign countries
Jumlah	154.911.411.423	313.527.795.909	Total

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

a. Transaksi non kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut :

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

a. Non-cash transaction

The table below shows the group non cash transaction during the year as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	8.132.796.692	46.915.947.482	Addition of property, plant and equipment through advances

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN
PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(lanjutan)

	Penerimaan utang bank/ <i>Proceeds from bank loans</i>	Pembayaran utang bank/ <i>Payments of bank loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2024	218.950.187.081	(111.438.052.987)	107.512.134.094	Balance as of December 31, 2024
Arus kas	99.125.658.000	(21.231.292.269)	77.894.365.731	Cash flow
Saldo per 31 Desember 2025	318.075.845.081	(132.669.345.256)	185.406.499.825	Balance as of December 31, 2025
Arus kas	-	(8.364.109.718)	(8.364.109.718)	Cash flow
Saldo per 31 Maret 2026	318.075.845.081	(141.033.454.974)	177.042.390.107	Balance as of March 31, 2026

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND
FINANCING ACTIVITIES (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(continued)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Utang bank

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2025 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adendum ketiga belas) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas SKBDN sebesar IDR20.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk melunasi *outstanding LC* dan/atau SKBDN dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta personal guarantee atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengadakan merger dan akuisisi;
- 2) Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- 3) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
- 4) Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain, baik yang sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- 5) Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
 - Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bank loan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On July 11, 2025, the Company signed a credit extension agreement (thirteenth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- SKBDN facility is IDR20,000,000,000 which is used for purchase of inventory and equipments with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.
- Trust Receipt facility is USD2,500,000 which is used for payment of outstanding LC and/or SKBDN with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.
- Bank Guarantee facility of USD2,500,000 which is used for tender deposit and implementation deposit with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

- 1) Carrying out a merger and acquisition;
- 2) Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;
- 3) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
- 4) Make a debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims, both those that exist now and those that will exist in the future.
- 4) The company is required to obtain prior written approval from the Bank to do the following:
 - Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;
 - Pay off debts to Shareholders;

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (*net worth*) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (*bank loan to EBITDA ratio*) maksimum 300% selama masa kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan mendapatkan Fasilitas Omnibus LC/SKBDN (*Shared facility* dengan PT Rainbow Tubulars Manufacture - *joint and several*) hingga jumlah pokok sebesar IDR25.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

- Fasilitas Trust Receipt ("TR") hingga jumlah pokok sebesar IDR25.000.000.000
- Fasilitas Clean Trust Receipt ("CTR") hingga jumlah pokok sebesar IDR25.000.000.000
- Fasilitas Invoice Financing ("IF") hingga jumlah pokok sebesar IDR25.000.000.000
- Fasilitas Bank Garansi ("BG") hingga jumlah pokok sebesar IDR25.000.000.000

Pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1640/11/2025. Pada perubahan perjanjian kredit tersebut, fasilitas kredit diberikan jangka waktu sampai dengan tanggal 18 November 2026.

Tingkat suku bunga akan ditinjau dari waktu ke waktu disesuaikan dengan perkembangan moneter serta ketentuan dari Bank Indonesia, OJK, dan/atau pemerintah.

Jaminan atas fasilitas LC/SKBDN, TR, CTR, IF, dan BG adalah sebagai berikut:

- Jaminan tunai berupa margin deposit atau current saving account atas nama RTM;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038;
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035;
- Jaminan berupa personal guarantee atas nama Willy Johan Chandra.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1640/11/2025 tanggal 12 November 2025, jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 18 November 2026. Fasilitas kredit tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (*bank loan to EBITDA ratio*) is a maximum of 300% during the credit period.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 157 dated 18 November 2024 by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained an LC/SKBDN Omnibus Facility (*Shared facility* with PT Rainbow Tubulars Manufacture - *joint and several*) up to a principal amount of IDR25,000,000,000 with the following sublimits:

- Trust Receipt ("TR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Clean Trust Receipt ("CTR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Invoice Financing ("IF") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Bank Guarantee ("BG") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000

On November 12, 2025, the Company signed the Amendment to the Credit Agreement No. 1640/11/2025. In the amendment to the credit agreement, the credit facility is granted for a term until November 18, 2026.

The interest rate will be reviewed from time to time in accordance with monetary developments and provisions from Bank Indonesia, OJK, and/or the government.

Warranty for LC/SKBDN, TR, CTR, IF and BG facilities are as follows:

- Cash collateral in the form of a margin deposit or current savings account in the name of RTM;
- Mortgage rights on land and buildings are as follows:
 - Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038;
 - Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035;
- Guarantee in the form of a personal guarantee in the name of Willy Johan Chandra.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. 1640/11/2025 dated November 12, 2025, the term of the credit facility has been extended until November 18, 2026. The maturity date of the credit facility may be further extended in accordance with the terms and conditions stipulated in the credit agreement.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan Wellhead, Xmastree dan Aksesori Zona 1" dengan jangka waktu perjanjian 29 Januari 2024 – 18 Maret 2026 dengan nilai perjanjian sebesar IDR26.024.342.000.
- Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan menanda-tangani perjanjian no. 4730000018 "Pengadaan Wellhead High Grade Zona 7" dan perjanjian no. 4720000385 "Pengadaan Xmastree High Grade Zona 7" dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2025 – 5 Oktober 2027 dan nilai perjanjian masing-masing sebesar IDR12.996.429.100 dan IDR8.701.568.100.

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak Call Off Order (COO) Material Casing 13, 13/8 Grade K55 dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan jangka waktu kontrak sampai 24 Februari 2027 atau sampai dengan nilai kontrak habis (mana yang terjadi terlebih dahulu) dengan nilai kontrak sebesar IDR129.855.500.000.

Kontrak pembelian

Entitas anak (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, Grup menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. Kontrak jual beli sudah diamandemen pada tanggal 21 Mei 2024, dengan perubahan jangka waktu menjadi tanggal 1 Juni 2024 - 31 Maret 2028 dan pemakaian gas 4.385-5.700 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 26 Februari 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM mendapat penyesuaian harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD6,01/MMBtu menjadi USD7,00/MMBtu.

32. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan 31 Maret 2026 yang memerlukan penyesuaian maupun pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract

As of March 31, 2026, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP

The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- On February 29, 2024, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead, Xmastree and Accessories Zone 1" with an agreement period of January 29, 2024 - March 18, 2026 with an agreement value of IDR26,024,342,000.
- On October 17, 2025, the Company signed agreement no. 4730000018 "Procurement of Wellhead High Grade Zone 7" and agreement no. 4720000385 "Procurement of Xmastree High Grade Zone 7" with a period of 2 years starting from October 6, 2025 – October 5, 2027 and the agreement value is IDR12,996,429,100 and IDR8,701,568,100, respectively.

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

On February 25, 2025, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Casing Material 13, 13/8 Grade K55 with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with a contract period until 24 February 2027 or until the contract value is exhausted (whichever occurs first) with a contract value of IDR129,855,500,000.

Purchase contract

Subsidiary (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, the Group signed a gas sales and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. The sales and purchase contract was amended on May 21, 2024, with a change in the term to June 1, 2024 - March 31, 2028 and gas usage of 4,385-5,700 MMBtu per month at a price in accordance with the applicable board of directors' decision.

On February 26, 2025, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM received a new gas price adjustment from USD6.01/MMBtu to USD7.00/MMBtu.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Up to the completion date of these consolidated financial statements which is being the date when the consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors, there have been no events subsequent to the reporting period of March 31, 2026 that require adjustment to or disclosure in the Company's consolidated financial statements.